

# APPLICATION OF CBT-ALFATIH AS SIMULATION FACILITIES IN FACING ONLINE-BASED EXAMINATION LEVELS FIRST AND SIMPLE SCHOOL

**Jumria**

STIA Al Gazali Barru  
jumria@algazali.ac.id

## ABSTRACT

*The application of the online examination system in Indonesia at the high school level cannot be denied anymore. It has been two years since the online exam was implemented. This system makes students confused with the online examination system. Readiness of students in facing online exams is considered to be very minimal. But there is one way that can be done, namely by holding simulations carried out by various parties both from school, campus or from various institutions. Simulation is not new for students, even before the online exam simulation was implemented. Parties who often hold simulations are now competing to hold the best online examinations in preparing students for online examinations. But not many of them can present concrete solutions in preparing students for online examinations. Many of them use the web in simulations but using the web has many disadvantages or shortcomings, including the cost is very large, features in the web are very limited. Seeing the above shortcomings and therefore made an online examination innovation using an application called CBT-ALFATIH, this application is considered very effective in conducting simulations. Besides having features that we can control ourselves, we can also accommodate more participants without worrying about system errors. Therefore the application of CBT-ALFATIH is expected to be implemented in every school in Indonesia to prepare students to take online exam-based examinations, and with the presence of the application can increase student confidence in facing online examinations.*

**Keywords:** Exams, online, cbt-alfatih, technology.

# **PENERAPAN CBT-ALFATIH DEBAGAI SARANA SIMULASI DALAM MENGHADAPI UJIAN BERBASIS ONLINE TINGKAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DAN SEDERAJAT**

## **ABSTRAK**

*Penerapan sistem ujian online di Indonesia pada tingkat sekolah menengah atas tidak bisa di pungkiri lagi. Sudah du tahun penerapan ujian online diterapkan. Sistem ini membuat siswa kebingungan dengan sistem ujian online. Kesiapan siswa dalam menghadapi ujian online dinilai sangat minim. Namun ada satu cara yang dapat dilakukan yakni dengan mengadakan simulasi yang dilakukan berbagai pihak baik darisekolah, kampus ataupun dari berbagai lembaga. Simulasi bukanlah hal yang baru bagi siswa, bahkan sebelum diterapkan nya ujian online simulasi sudah sering di laksanakan. Pihak-pihak yang sering mengadakan simulasi sekarang sudah berlomba mengadakan ujian online terbaik dalam menyiapkan siswa dalam mengahadapi ujian online. Namun belum banyak dari mereka bisa menghadirkan solusi konkrit dalam menyiapkan siswa dalam mengahadapi ujian online. Banyak dari mereka menggunakan web dalam simulasi namun dengan menggubakan web memiliki banyak kerugian atau kekurangan, diantaranya adalah membutuhkan biaya yang sangat besar, fitur dalam web sangat terbatas. Melihat kekurangan yang diatas maka dari itu dibuatlah inovasi ujian online dengan menggunakan aplikasi yang dinamakan CBT-ALFATIH, aplikasi ini dinilai sangat efektif dalam melakukan simulasi. Selain memiliki fitur yang dapat kita control sendiri juga dapat menampung peserta lebih banyak tanpa mengkhawatirkan terjadinya sistem error. Maka dari itu penerapan CBT-ALFATIH ini diharapkan dapat diterapkan setiap sekolah yang ada di Indonesia untuk menyiapkan siswa untuk menghadapi ujian berbasis ujian online, dan dengan kehadiran aplikasi bisa menambah kepercayaan diri siswa dalam menghadapi ujian online.*

**Kata kunci:** *Ujian, online, cbt-alfatih, teknologi.*

## **A. PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi dan komputer sangat cepat. Perkembangan teknologi ini memiliki dampak negative dan dampak positif yang harus di hadapi setiap masyarakat. Perkembangan teknologi menghasilkan banyak pelayanan masyarakat yang sudah menginplementasikan informasi dan teknologi. Kementrian ristekdikti sebagai lembaga yang mengelolah pendidikan tertinggi di Indonesia memanfaatkan perkembangan teknologi

ini dengan baik. Terlihat dalam berbagai inovasi- inovasi yang di lakukan, bukan hanya dalam pelayanan dan sistem pembelajaran yang menggunakan teknologi dan informasi. Bahkan dalam proses ujian siswa juga dilakukan inovasi yakni dengan diadakannya sistem ujian online pada sekolah menengah atas. Ujian online ini dianggap lebih efisien dari pada sistem sebelumnya.

Sitem ujian online adalah sistem informasi pendidikan yang dilakukan secara jarak jauh dengan menggunakan media teknologi elektronika internet. Media teknologi informasi sangat erat kaitanya dengan sistem basis data sebagai media masukan dan penyimpanan data yang sesuai dengan kebutuhan para penggunanya. Sebagai aplikasi teknologi informasi, sistem ujian online dengan menggunakan CBT-ALFATIH yang terbukti mampu mengolah database dengan baik dan pelayanan yang lebih baik dan cepat. Dari penerapan inilah diharapkan adanya sebuah aplikasi yang mampu menunjang dan membuat siswa lebih percaya diri dalam menghadapi ujian online yang diterapkan pemerintah.

Dalam Penerapan aplikasi CBT-ALFATIH di semua siswa kelas XII Sekolah Menengah Atas dalam proses simulasi ujian online. Selain dari kegunaan aplikasi atau penerapan aplikasi ini kami juga menargetkan

adanya karya tulis ilmiah yang menjadi hasil dari penerapan aplikasi ini berupa jurnal.

Perkembangan dan kemajuan teknologi dan informasi telah memasuki seluruh rana kehidupan dari semua aspek. Termasuk dalam aspek pendidikan, teknologi sudah mempengaruhi dari dalam hal penggunaan media yang dapat memudahkan seluruh elemen dalam menunjang seluruh operasional. Tidak dapat di pungkiri lagi, proses belajar mengajar pun kadang seorang guru menggunakan teknologi sebagai media untuk membantu dalam proses pembelajaran. Itu semua dilakukan dengan harapan lebih menghemat, lebih efisien dan diharapkan siswa lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran. Selain dari pada itu teknologi juga turut mempengaruhi dalam proses evaluasi pembelajaran.

Salah satu perubahan yang dilakukan adalah perubahan model tes secara konvensional dengan kertas menjadi tes berbasis komputer yang biasa dikenal dengan istilah *computer based testing* (CBT). Tes berbasis komputer adalah tes yang memanfaatkan media komputer sebagai media pengadministrasian tes yang sebelumnya menggunakan kertas sebagai medianya (samsul, 2013). Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan Republik Indonesia menjelaskan bahwa *Computer Based Test* (CBT) merupakan sistem pelaksanaan ujian dengan menggunakan komputer sebagai media ujiannya (Kemendikbud, 2016). Pada dasarnya tes ini dapat dikategorikan dalam dua jenis, yaitu *locally controlled* dan *remotely controlled*. *Locally controlled* adalah bentuk tes yang dilakukan dalam skala lokal, artinya server yang bertanggung jawab dalam mengontrol komputer siswa terletak di lokal dan terhubung dengan menggunakan kecepatan akses yang cukup tinggi. Sedangkan *remotely controlled* adalah bentuk tes dimana server dan komputer siswa terletak saling berjauhan, jaraknya bisa mencapai ratusan bahkan ribuan kilometer (Scheuermann & Bjornsson, 2009).

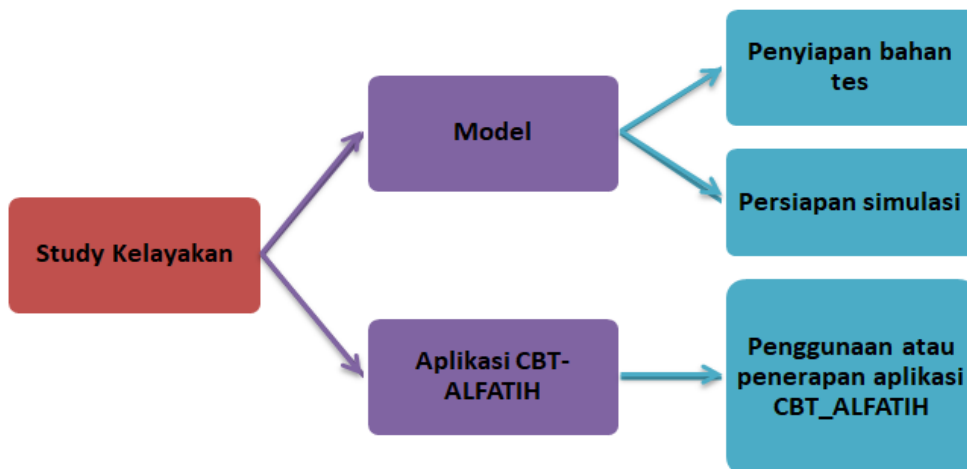
Dari berbagai uraian yang di atas di dapatkan bahwa sistem ujian online menggunakan komputer dan membutuhkan pengembangan yang baik agar pihak sekolah atau guru dapat dengan mudah dan bebas untuk menyelenggarakan tes, memasukkan soal tes sesuai dengan kebutuhan guru secara mandiri. Sistem evaluasi tes memberikan informasi berupa daftar kompetensi siswa yang sudah mencapai kriteria sesuai dengan ketentuan minimal atau standar yang sudah ditentukan. Pada sistem yang

sudah diterapkan oleh Kemendikbud, guru terbatas untuk melakukan latihan ataupun tes ketika dilakukan oleh pemerintah. Guru tidak dapat melakukan ataupun mengembangkan tes secara mandiri.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan studi kepustakaan, studi kepustakaan adalah kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi obyek penelitian. Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah tesis, disertasi, ensiklopedia, internet, dan sumber-sumber lain. Dengan melakukan studi kepustakaan, peneliti dapat memanfaatkan semua informasi dan pemikiran-pemikiran yang relevan dengan penelitiannya yang membahas tentang "Penerapan Cbt-Alfatih Sebagai Sarana Simulasi Dalam Menghadapi Ujian Berbasis Online Tingkat Sekolah Menengah Pertama Dan Sederajat".

**Diagram alir** : untuk mengetahui penerapan aplikasi CBT-ALFATIH di Sekolah Menengah Atas maka pelaksanaannya akan mengikuti diagram alir seperti dibawah ini:



Gambar 1. Diagram alir pelaksanaan kegiatan

### C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Ujian Online

Dikarenakan sistem yang dibuat oleh Kemendikbud bukan untuk di sebar luaskan tetapi sistem yang dibuat pemerintah hanya di gunakan untuk keperluan pemerinta dalam hal ini adalah Kemendikbud. Maka dari itu di buatlah sistem atau aplikasi serupa yang dapat digunakan sabagai bahan simulasi maupaun sebagai bahan latihan siswa dalam memepersiapkan ujian online yang akan dilaksanakan. Selain dari itu sistem atau aplikasi yang dibuat diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi siswa dan guru untuk menilai sampai dimana kemampuan

dan kesiapan siswa, agar kedepanya menjadi pelajaran untuk guru terutama sebagai pemeran penting dalam meyiapkan siswa dalam menghadapi ujian online.

#### Evaluasi Siswa

Adapun proses evaluasi siswa terdapat berbagai pendapat, ada yang mengatakan bahwa ujian yang dilakukan selama ini sangat merepotkan siswa dikarenakan mengahuskan siswa untuk memahami semua mata pelajaran, ada pula yang mengatakan bahwa sistem ujian yang dilakukan standarnya masih terlalu rendah dibandingkan dengan Negara-negara maju lainnya. Tapi yang jelas pemerintah sudah melakukan yang terbaik setiap tahunnya. Dapat dilihat

dari beberapa inovasi setiap ujian dilakukan. Namun secara konseptual bahwa pengukuran, penilaian, dan evaluasi memiliki makna yang berbeda, namun memiliki makna yang berhubungan erat. Pengukuran adalah kegiatan untuk menentukan kuantitas tertentu. Penilaian adalah kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi proses dan hasil belajar untuk menentukan keputusan berdasarkan pertimbangan tertentu. Sedangkan evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas sesuatu untuk menentukan suatu keputusan berdasarkan suatu pertimbangan dan kriteria tertentu (Zainal, 2003). Hal yang terbaik dilakukan adalah evaluasi karena dengan evaluasi kita dapat menentukan secara khusus dimana kekurangan dan kelebihan sehingga kita dapat menentukan mana yang harus di tingkatkan dan yang mana harus di perbaharui.

### **Cbt-Alfatih**

CBT-ALFATIH hadir sebagai aplikasi yang dianggap sangat relevan dijadikan sebagai bahan simulasi ataupun latihan bagi siswa untuk menghadapi ujian online. CBT-ALFATIH merupakan aplikasi yang dibuat langsung oleh orang yang

berpengalaman dalam membuat aplikasi bekerjasama dengan orang-orang yang berpengalaman dalam menghadapi ujian, baik ujian menggunakan media kertas dan sekarang ujian menggunakan media komputer. Keunggulan dari aplikasi ini adalah:

1. Kemudahan dalam menupgrade fitur dalam aplikasi

Salah satu yang menjadi kekurangan saat ini di hampir semua aplikasi yang digunakan dalam simulasi ujian online adalah keterbatasan dalam hal upgrade fitur yang dimiliki oleh aplikasi tersebut sehingga membuat siswa menjadi bosan dalam mengasah kemampuan. Bukan hanya itu guru atau pengajar terbatas dalam berkreasi soal maupun ataupun pengajar di akibatkan keterbatasan fitur yang dimiliki. Sehingga siswa memiliki kesiapan yang minim dan menganggap bahwa soal atau pola soal hanya seperti itu saja, padahal soal akan berubah setiap tahunnya. Namun dalam aplikasi CBT-ALFATIH upgrade aplikasi dapat dilakukan secara mandiri sehingga pengajar atau guru dapat berkreasi semauanya. Memadukan soal ataupun kunci jawaban dapat dilakukan.

2. *Team work (expert dalam bidangnya yakni developer dan content creator)*  
Salah satu membuat aplikasi ini menjadi aplikasi yang sangat direkomendasikan karena orang yang bekerja di balik ke berhasilan aplikasi ini dibuat adalah orang yang berpengalaman sehingga kesalahan yang terjadi di buat seminimal mungkin. Adapaun kesalahan yang terjadi di kemudian akan di selesaikan dengan cepat. Dari segi fitur dasar dari aplikasi ini diatur oleh orang yang sudah berpengalaman pada bidang ujian dan pendidikan sehingga kebutuhan secara standar sudah terpenuhi. Adapun penambahan fitur dan yang lainnya akan di sesuaikan kebutuhan dari pihak yang menjadi sasaran atau sekolah.
3. Telah digunakan lebih dari 700 user  
Aplikasi ini sudah teruji coba dengan terbukti mampu beroperasi dengan baik. Sampai sekarang yang tercatat dalam sistem sudah 700 user menggunakan aplikasi CBT-ALFATIH namun dengan user sebanyak itu, aplikasi CBT-ALFATIH masih dapat beroperasi maksimal dan baik. Ini membuktikan bahwa dengan penggunaan sebanyak itu CBT-ALFATIH bisa di gunakan dalam skala besar.
4. Dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan  
Kebutuhan manusia pasti tidak ada batasnya. Hal ini yang menjadi keunggulan dari aplikasi CBT-ALFATIH karena dapat di gunakan sesuai dengan kebutuhan tanpa khawatir terjadi kesalahan yang fatal.  
Pengembangan atau penerapan aplikasi CBT-ALFATIH sebagai aplikasi dalam simulasi ujian online bagi siswa Sekolah Menengah Atas memiliki tahapan. Pertama tahapan study kelayakan, pada tahapan ini akan diadakan uji kelayakan aplikasi dalam melakukan operasi. Setelah aplikasi dinyatakan bisa atau mampu beroperasi dengan baik maka akan melangkah ke tahapan selajutnya yakni membuat atau menambahkan fitur-fitur yang dibutuhkan dalam melakukan sismulasi nantinya. Setelah ditambahkan fitur sesuai dengan kebutuhan, kembali akan dilaksanakan uji kemampuan operasi dari aplikasi. Setelah aplikasi dinyatakan lolos uji maka melangkah ke tahapan penerapan aplikasi pada siswa sekolah menengah atas. Kegiatan akan dilaksanakan pada sekolah menengah atas yang berada di Kabupaten Barru Provinsi Sulawesi Selatan.

Harapan dari penerapan aplikasi CBT-ALFATIH yakni siswa dapat lebih terbiasa dan lebih siap nantinya menghadapi ujian online yang diadakan oleh Kemdikbud.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian dan pembahasan masalah dalam artikel ini, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah :

- CBT-ALFATIH hadir sebagai aplikasi yang dianggap sangat relevan dijadikan sebagai bahan simulasi ataupun latihan bagi siswa untuk menghadapi ujian online. CBT-ALFATIH merupakan aplikasi yang dibuat langsung oleh orang yang berpengalaman dalam membuat aplikasi bekerjasama dengan orang-orang yang berpengalaman dalam menghadapi ujian, baik ujian menggunakan media kertas dan sekarang ujian menggunakan media komputer.
- sistem ujian online menggunakan komputer dan membutuhkan pengembangan yang baik agar pihak sekolah atau guru dapat dengan mudah dan bebas untuk menyelenggarakan tes,

memasukkan soal tes sesuai dengan kebutuhan guru secara mandiri. Sitem evaluasi tes memberikan informasi berupa daftar kompetensi siswa yang sudah mencapai kriteria sesuai dengan ketentuan minimal atau standar yang sudah ditentukan.

- Penerapan CBT-ALFATIH ini diharapkan dapat diterapkan setiap sekolah yang ada di Indonesia untuk menyiapkan siswa untuk menghadapi ujian berbasis ujian online, dan dengan kehadiran aplikasi bisa menambah kepercayaan diri siswa dalam menghadapi ujian online.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adha, M. L. 2011. Implementasi Aplikasi Ujian Online pada training karyawan menggunakan metode computerized classification test dengan adaptive feedback [skripsi]. Depok. Universitas Indonesia.
- Asmawati, A. 2012. Rancangan Ujian Online (IOU: Integrated Online Ujian) pada konsentrasi ilearning di Perguruan Tinggi Raharja [skripsi]. Tangerang. Perguruan Tinggi Raharja.

- Björemo, M., & Trninić, P. (2010). Evaluation of web application frameworks Evaluation of web application frameworks with regards to rapid development. Sweden: Department of Computer Science and Engineering Göteborg
- Nielsen, Jakob. (2006). How Many Test Users in a Usability Study?. Retrieved March 03, 2015, from <http://www.nngroup.com/articles/howmany-testusers/>
- Februariyanti, H dan Juliarso, E. 2012. RancangBangunSistemPerpustakaan Untuk Jurnal Elektronik. Jurnal Teknologi Informasi Dinamika Vol 17 No 2.
- Fahmi, A. 2011. Desain Model Sistem Ujian Online. Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi Terapan (semantik).